

**PENGARUH KAPITAL, UPAH KARYAWAN DAN BAHAN BAKU TERHADAP TINGKAT
PENDAPATAN USAHA TAUKI DI PADANG BRAHRANG
(Studi Kasus di UD Tauki Padang Brahrang)**

Nur Aliah ^{*1}

Sekolah Tinggi Agama Islam(STAI) Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Islahiyah Binjai,
Indonesia
nuraliah258@gmail.com

Budi Abdullah

Sekolah Tinggi Agama Islam(STAI) Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Islahiyah Binjai,
Indonesia
budiabdullahsh@gmail.com

Gadis Arniyati Athar

Sekolah Tinggi Agama Islam(STAI) Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Islahiyah Binjai,
Indonesia
gadisathar@ishlahiyah.ac.id

Abstract

This research aims to determine the influence of capital, labor and raw materials on the level of income of the Tauki business in Padang Brahrang and to determine the factors that most influence the increase in income of the Tauki business. The results of this research are the results of the t test for the capital variable (X1) obtained tcount of 0.328 with a probability of 0.746. The probability value is smaller than 0.05. Using a significance (α) of 0.05, the ttable value is 2.055. Thus tcount (0.328) < ttable (2.055). Shows that there is no positive and significant influence between capital (X1) on the income level of the tauki business at UD Tauki Padang Brahrang, Binjai City. The results of the t test for the employee wage variable (X2) obtained a tcount of 2.128 with a probability of 0.043. The probability value is smaller than 0.05 by using a significance (α) of 0.05, then the tcount value is 2.055. Thus tcount (2.128) > ttable (2.005). Shows that there is a positive and significant influence between employee wages (X2) on the income level of the tauki business at UD Tauki Padang Brahrang, Binjai City. The results of the t test for the raw material variable (X3) obtained a t count of 2.944 with a probability of 0.007. The probability value is smaller than 0.05. Using a significance (α) of 0.05, the ttable value is 2.055. Thus tcount (2.944) > ttable (2.055). Shows that there is a positive and significant influence between raw materials (X3) on the income level of the tauki business at UD Tauki Padang Brahrang, Binjai City. The results of the coefficient of determination test (r^2) obtained a coefficient value of 0.772, meaning that 77.2% of the factors influencing the income level of the tauki business at UD Tauki Padang Brahrang can be explained by capital factors,

¹ Corresponding author

employee wages and raw materials. Meanwhile, 22.8% (100%-77.2%) was explained by other factors not examined by researchers.

Keywords: Capital, Employee Wages, Raw Materials, Income.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kapital, Tenaga Kerja dan Bahan baku terhadap tingkat pendapatan Usaha Tauki Di Padang Brahrang dan Untuk mengetahui Faktor yang paling berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha tauki. Hasil Penelitian ini adalah Hasil uji t untuk variabel kapital (X_1) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,328 dengan probabilitas sebesar 0,746. Nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 dengan menggunakan signifikansi (α) 0,05, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,055. Dengan demikian t_{hitung} (0,328) < t_{tabel} (2,055). Menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kapital (X_1) terhadap tingkat pendapatan usaha tauki di UD Tauki Padang Brahrang Kota Binjai, Hasil uji t untuk variabel upah karyawan (X_2) diperoleh t_{hitung} sebesar 2,128 dengan probabilitas sebesar 0,043. Nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 dengan menggunakan signifikansi (α) 0,05, maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,055. Dengan demikian t_{hitung} (2,128) > t_{tabel} (2,005). Menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara upah karyawan (X_2) terhadap tingkat pendapatan usaha tauki di UD Tauki Padang Brahrang Kota Binjai. Hasil uji t untuk variabel bahan baku (X_3) diperoleh t_{hitung} sebesar 2,944 dengan probabilitas sebesar 0,007. Nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 dengan menggunakan signifikansi (α) 0,05, maka diperoleh nilai t_{tabel} 2,055. Dengan demikian t_{hitung} (2,944) > t_{tabel} (2,055). Menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara bahan baku (X_3) terhadap tingkat pendapatan usaha tauki di UD Tauki Padang Brahrang Kota Binjai. Hasil uji koefisien determinasi (r^2) diperoleh nilai koefisien sebesar 0,772 berarti 77,2% faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan usaha tauki pada UD Tauki Padang Brahrang dapat dijelaskan oleh faktor kapital, upah karyawan dan bahan baku. Sedangkan 22,8% (100%-77,2%) dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci: Kapital, Upah Karyawan, Bahan Baku, Pendapatan

PENDAHULUAN

Perekonomian saat ini telah berkembang dengan begitu pesatnya yang dilihat dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada saat ini. Hal tersebut tentu saja mengakibatkan adanya tingkat persaingan yang sangat tinggi antara perusahaan dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai konsumen dari produk yang di hasilkan oleh perusahaan. Perkembangan ini juga meliputi berbagai perusahaan industri makanan yang sudah umum, profesional, sampai perusahaan nirlaba termasuk industri rumahan. Perusahaan yang bergerak dibidang industri berusaha untuk memaksimalkan laba yang di peroleh dengan menggunakan biaya seminimal mungkin

guna kelangsungan suatu perusahaan. Setiap perusahaan pada umumnya bertujuan untuk memperoleh keuntungan, dimana keuntungan tersebut digunakan untuk meningkatkan industri rumah tangga.

Dalam pandangan Islam, prinsip fundamental yang harus diperhatikan dalam produksi adalah prinsip kesejahteraan ekonomi. Mannan menyatakan “Dalam sistem produksi islam, konsep kesejahteraan islam terdiri atas bertambahnya pendapatan yang diakibatkan oleh meningkatnya produksi dari barang-barang bermanfaat melalui pemanfaatan sumberdaya secara maksimum, baik manusia maupun benda dan melalui ikut sertanya jumlah maksimum orang dalam proses produksi” (Wibowo Sukirno, 2013: 249), Pendapatan merupakan suatu unsur yang paling penting dalam sebuah perusahaan maupun dalam lembaga keuangan karena pendapatan akan berpengaruh dalam menentukan maju mundurnya suatu perusahaan.

Firman Allah dalam Surah As-Shaad: 24 yaitu:

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجْتِكَ إِلَىٰ نَعَاجَةٍ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ﴿٢٤﴾

Artinya: “Daud berkata: “Sesungguhnya dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini”. Dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat”. (QS As-Shaad: 24)

Dalam Islam, kebutuhan memang menjadi suatu alasan untuk mencapai pendapatan maksimum. Sedangkan “kecukupan dalam standar hidup yang baik adalah hal yang paling mendasari distribusi retribusi kekayaan, setelah itu baru kaitkan dengan kerja dan kepemilikan pribadi” (Mustafa Edwin Nasution, 2007: 132).

Pada dasarnya pendapatan adalah kenaikan laba perusahaan. Seperti “laba pendapatan adalah proses arus penciptaan barang atau jasa oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu. Umumnya, pendapatan dinyatakan dalam satuan moneter (uang)” (Theodurus M. Tuanokotta, 2000: 152). Sebelum memikirkan berapa keuntungan nyata yang dapat diperoleh dan cara mendapatkannya melalui kegiatan usaha tersebut, perlu dipahami dan dikaji secara lengkap mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha.

Modal atau kapital sangat mempengaruhi Besarnya modal bagi setiap usaha adalah merupakan masalah yang sangat penting, modal yang terlalu besar dari apa yang dibutuhkan akan menambah beban pembiayaannya, terlebih lagi bila modal tersebut bukan modal sendiri. Akan tetapi modal yang terlalu sedikit (dari kebutuhannya) juga akan menyulitkan jalannya usaha yang akan dilakukan. Menurut Flahvin 1966, bahwa

“salah satu hambatan dalam keberhasilan usaha skala kecil merupakan kekurangan modal” (Jakie Ambadar, dkk, 2006: 31).

Lain halnya dengan *Home Industri* UD Tauki Padang Brahrang Pemilik usaha mengatakan bahwa tidak ada masalah dengan hal permodalan. Tetapi usaha UD Tauki tersebut tidak ada perubahan atau variasi untuk membuat ragam bentuk jenis usaha tauki tersebut. Padahal dalam teori dikatakan bahwa hambatan keberhasilan usaha adalah kurangnya modal. Modal sangatlah dibutuhkan, karena merupakan pangkal dalam melakukan sebuah usaha.

Untuk melaksanakan suatu usaha, selalu dibutuhkan tenaga. “Sesuai dengan peningkatan kesibukan kerja suatu usaha, maka pengusaha memerlukan tambahan tenaga orang lain, yaitu buruh, karyawan, dan pekerja” (Thomas Soebroto, 1988: 16). Faktor tenaga kerja yang bekerja di usaha-usaha kecil tidak dapat diabaikan. Mereka merupakan tenaga-tenaga pelaksana yang memungkinkan tercapainya tujuan wirausaha. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan suatu industri seperti jumlah modal, tenaga kerja dan jumlah produksi. Di tabel 1 bisa dilihat data pendapatan per bulan pada tahun 2014 sampai dengan 2016. Adapun data pendapatan dari UD Tauki sendiri adalah sebagai berikut:

Tabel 1
PENDAPATAN UD TAUKI PADANG BRAHRANG

Priode	Modal 2018	Tenaga Kerja	Produksi	Pendapatan
2018	98.250.000	15	700 Kg	235.327.000
2019	109.000.000	15	750 Kg	248.500.000
2020	118.500.000	15	450 Kg	116.080.000
2021	125.000.000	30	1 Ton	369.000.000

Sumber Data: Data Laporan Pendapatan Usaha Tauki Di Padang Brahrang

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa Pendapatan UD Tauki Padang Brahrang mengalami turun naiknya pendapatan yang tidak stabil. Pada tahun 2019 pendapatan UD Tauki Padang Brahrang mengalami kenaikan tipis dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 UD Tauki Padang Brahrang mengalami penurunan pendapatan sebesar 50% dari tahun sebelumnya dikarenakan adanya Virus Covid-19 yang membuat sektor perdagangan hampir lumpuh dan sektor produksipun mengalami kemacetan. Pada tahun 2021 produksi mengalami peningkatan yang pesat dikarenakan mulai membaiknya sektor perekonomian Indonesia dan perlahan mulai hilangnya Virus Covid-19 sehingga sektor produksi dapat perjalan dengan lancar kembali dan menambah Sumber daya manusia untuk melelabarkan UD Tauki Padang Brahrang. Karyawan di UD

Tauki Padang Brahrang mendapatkan upah sebesar 60-100 ribu perharinya, tergantung dari lama bekerja dan di posisi apa mereka ditempatkan.

Besar kecilnya barang dan jasa dari hasil produksi tersebut merupakan suatu fungsi dari faktor produksi. Oleh karena itu dengan digunakannya faktor produksi tersebut dengan baik dan benar dapat meningkatkan pendapatan suatu industri rumah tangga dan menjalin hubungan yang harmonis yang bukan hanya sebatas transaksi saja dengan para konsumen.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dilakukan dengan cara penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan data kuantitatif yaitu data yang berwujud angka/ bilangan. (Danapriatna & Setiawan: 2005, p.5) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen Kapital, Upah Karyawan Dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Tauki Di Padang Brahrang (Studi Kasus Di UD Tauki Padang Brahrang).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UD Tauki Padang Brahrang Dusun Tanjung, Kec. Selesai. Waktu penelitian direncanakan selama enam bulan, mulai dari bulan Agustus s/d Januari 2023.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh Karyawan yang berjumlah 30 orang. Dalam menentukan sampel, peneliti berpedoman kepada pendapat bahwa untuk sekedar ancar-ancar maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya apabila jumlah subjeknya besar maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25 % atau lebih. (Arikunto, 2003: 20) Sampel dalam penelitian ini adalah 30 Karyawan dari populasi.

Teknik Pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, angket, dan *library research*.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Ada beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Diantaranya yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik analisis regresi dan uji hipotesis penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Usaha Tauki di Padang Brahrang

Adapun visi dan misi usaha tauki di Padang Brahrang, yaitu:

Visi: Menjadikan tahu sebagai makanan kuliner yang go internasional dengan berbagai olahan kreatif inovatif, Menjadi sentra sesama produsen tahu tempe di padang brahrang dan sekitarnya untuk proses pengolahan tempe higienis dengan sanitasi lingkungan produksi yang baik.

Misi:

- 1) Menjalin kerjasama dengan UKM untuk leih inovatif dalam mengolah makanan dengan bahan baku kedelai
- 2) Sebagai tempat edukatif bagi instansi pendidikan tentang proses pembuatan tempe sehat dan higienis
- 3) Mempopulerkan tempe pada generasi yang akan datang sebagai makanan sehat, bergizi dengan berbagai varian rasa



Gambar 1
Logo Usaha

Karakteristik Responden

Populasi yaitu 30 orang karyawan pada UD Tauki Padang Brahrang. Penyebaran angket ini dilakukan di UD Tauki Padang Brahrang Kota Binjai. Responden penelitian ini memiliki karakteristik. Karakteristik-karakteristik penelitian terdiri dari:

Jenis Kelamin

Tabel 2
Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekwensi	Persentase (%)
Laki-laki	22	73%
Perempuan	8	27%
Jumlah	30	100%

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 23

Berdasarkan keterangan tabel di atas dapat diketahui bahwa karyawan pada UD Tauki Padang Brahrang yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 22 responden atau 73%,

sedangkan perempuan 8 responden atau 27%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan dalam penelitian ini adalah laki-laki.

Usia Responden

Tabel 3
Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekwensi	Presentase (%)
20-29	3	10%
30-40	25	83%
>40 Tahun	2	7%
Total	30	100%

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa yang menjadi sampel dalam penelitian ini dari usia 20-29 tahun sebanyak 3 responden atau 10%, usia 30-40 tahun sebanyak 25 responden atau 83%, dan yang berusia >40 tahun sebanyak 2 responden atau 7%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan UD Taui Padang Brahrang Kota Binjai berumur 30-40 tahun.

Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi variabel dalam penelitian ini terdiri dari kapital, upah karyawan dan bahan baku (independen) dan tingkat pendapatan (dependen). Data variabel-variabel tersebut diperoleh dari hasil penyebaran angket.

Tabel 4
Hasil Rekapitulasi Skor Angket

Sumber: Data Primer yang diolah

Variabel	Item Pertanyaan	Total SS	%	Total S	%	Total TS	%	Total STS	%
Kapital (X1)	Pertanyaan 1	10	33%	20	67%	0	0%	0	0%
	Pertanyaan 2	8	27%	22	73%	0	0%	0	0%
	Pertanyaan 3	11	37%	16	53%	3	10%	0	0%
	Pertanyaan 4	13	43%	15	50%	2	7%	0	0%
	Pertanyaan 5	11	37%	14	47%	5	17%	0	0%
	Pertanyaan 6	10	33%	20	67%	0	0%	0	0%

Upah Karyawan (X ₂)	Pertanyaan 7	8	27%	22	73%	0	0%	0	0%
	Pertanyaan 8	12	40%	14	47%	4	13%	0	0%
	Pertanyaan 9	10	33%	20	67%	0	0%	0	0%
	Pertanyaan 10	10	33%	14	47%	5	17%	1	3%
	Pertanyaan 11	12	40%	17	57%	1	3%	0	0%
	Pertanyaan 12	16	53%	14	47%	0	0%	0	0%
	Pertanyaan 13	16	53%	14	47%	0	0%	0	0%
	Pertanyaan 14	16	53%	12	40%	2	7%	0	0%
	Pertanyaan 15	11	37%	17	57%	2	7%	0	0%
	Pertanyaan 16	10	33%	16	53%	4	13%	0	0%
	Pertanyaan 17	17	57%	10	33%	3	10%	0	0%
	Pertanyaan 18	12	40%	17	57%	1	3%	0	0%
	Pertanyaan 19	8	27%	21	70%	1	3%	0	0%
	Pertanyaan 20	16	53%	14	47%	0	0%	0	0%
	Pertanyaan 21	11	37%	17	57%	2	7%	0	0%
Bahan Baku (X ₃)	Pertanyaan 22	12	40%	17	57%	1	3%	0	0%
	Pertanyaan 23	11	37%	16	53%	3	10%	0	0%
	Pertanyaan 24	12	40%	17	57%	1	3%	0	0%
	Pertanyaan 25	11	37%	16	53%	3	10%	0	0%
	Pertanyaan 26	9	30%	17	57%	4	13%	0	0%
	Pertanyaan 27	13	43%	13	43%	4	13%	0	0%
	Pertanyaan 28	17	57%	10	33%	3	10%	0	0%

Tingkat Pendapatan (Y)	Pertanyaan 29	7	23%	20	67%	3	10%	0	0%
	Pertanyaan 30	11	37%	18	60%	1	3%	0	0%
	Pertanyaan 1	13	43%	17	57%	0	0%	0	0%
	Pertanyaan 2	12	40%	17	57%	1	3%	0	0%
	Pertanyaan 3	7	23%	21	70%	2	7%	0	0%
	Pertanyaan 4	12	40%	17	57%	1	3%	0	0%
	Pertanyaan 5	14	47%	15	50%	1	3%	0	0%
	Pertanyaan 6	12	40%	16	53%	2	7%	0	0%
	Pertanyaan 7	11	37%	16	53%	3	10%	0	0%
	Pertanyaan 8	12	40%	14	47%	4	13%	0	0%
	Pertanyaan 9	8	27%	21	70%	1	3%	0	0%
	Pertanyaan 10	9	30%	21	70%	0	0%	0	0%

Pengaruh Kapital terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Tauki di UD Tauki Padang Brahrang Kota Binjai

Hipotesis pertama yang menyatakan variabel kapital berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan usaha tauki di UD Tauki Padang Brahrang Kota Binjai tidak dapat diterima atau ditolak. Dari hasil menunjukkan bahwa angka koefisien regresi variabel kapital memperoleh nilai sebesar sebesar 0,66 artinya jika kapital mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka tingkat pendapatan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,66. Koefisien bernilai positif antara kapital terhadap tingkat pendapatan menyatakan bahwa kapital memiliki pengaruh yang positif terhadap tingkat pendapatan. Hasil uji t untuk variabel kapital (X_1) diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 0,328 dengan probabilitas sebesar 0,746. Nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 dengan menggunakan signifikansi (α) 0,05, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,055. Dengan demikian t_{hitung} (0,328) < t_{tabel} (2,055). Menunjukkan bahwa ada tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kapital (X_1) dengan tingkat pendapatan usaha tauki di UD Tauki Padang Brahrang Kota Binjai.

Hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Juwita dan Anggraini dengan hasil penelitiannya yang mengatakan bahwa variabel *human capital* belum dapat menjelaskan atau belum mampu mempengaruhi *business performance* melalui

customer capital. *Human capital* hanya dapat mempengaruhi atau menjelaskan *business performance* secara langsung tanpa perantara *customer capital*, karena signifikansinya hanya pada variabel *human capital* saja. *Human capital* dapat mempengaruhi langsung *business performance* dan tidak secara langsung dapat mempengaruhi *business performance* melalui variabel *customer capital* (variabel intervening). Besarnya pengaruh langsung adalah 0,348 dan besarnya pengaruh tidak langsung harus dihitung dengan mengalikan koefisien tidak langsungnya yaitu $(0,187 \times 0,019) = 0,0035$. Oleh karena koefisien hubungan langsung lebih besar dari koefisien hubungan tidak langsung, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan yang sebenarnya adalah hubungan langsung.

Pengaruh Upah Karyawan Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Tauki di UD Tauki Padang Brahrang Kota Binjai

Hipotesis kedua yang menyatakan variabel upah karyawan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan usaha tauki di UD Tauki Padang Brahrang Kota Binjai dapat diterima. Dari hasil menunjukkan bahwa angka koefisien regresi variabel upah memperoleh nilai sebesar 0,457 artinya jika upah karyawan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan tingkat pendapatan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,457. Koefisien bernilai positif antara upah karyawan terhadap tingkat pendapatan menyatakan bahwa upah karyawan memiliki pengaruh yang positif terhadap tingkat pendapatan. Hasil uji t untuk variabel upah karyawan (X_2) diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 2,128 dengan probabilitas sebesar 0,043. Nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 dengan menggunakan signifikansi (α) 0,05, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,055. Dengan demikian $t_{hitung} (2,128) > t_{tabel} (2,055)$. Menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara upah karyawan (X_2) dengan tingkat pendapatan usaha tauki di UD Tauki Padang Brahrang Kota Binjai.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Irmayanti, dkk yang menunjukkan bahwa hasil perhitungan untuk pengaruh upah terhadap pendapatan di UMKM Mandar Sutra menunjukkan hasil untuk variabel upah diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,151, dengan tingkat kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$), derajat kebebasan ($df=33$) dari tabel titik presentasi distribusi t diperoleh t-tabel sebesar 1,692 dan hasil signifikansi t sebesar 0,003 menunjukkan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, sehingga diperoleh t-hitung lebih besar dari t-tabel yang menunjukkan bahwa variabel upah memiliki pengaruh positif dan signifikan karena signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel Upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

Pengaruh Bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Tauki di UD Tauki Padang Brahrang Kota Binjai

Hipotesis ketiga yang menyatakan variabel bahan baku berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan usaha tauki di UD Tauki Padang Brahrang Kota Binjai

dapat diterima. Dari hasil menunjukkan bahwa angka koefisien regresi variabel upah memperoleh nilai sebesar 0,491 artinya jika bahan baku mengalami kenaikan sebesar 1 satuan tingkat pendapatan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,491. Koefisien bernilai positif antara bahan baku terhadap tingkat pendapatan menyatakan bahwa bahan baku memiliki pengaruh yang positif terhadap tingkat pendapatan. Hasil uji t untuk variabel bahan baku (X_3) diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 2,944 dengan probabilitas sebesar 0,007. Nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 dengan menggunakan signifikansi (α) 0,05, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,055. Dengan demikian $t_{hitung} (2,944) > t_{tabel} (2,055)$. Menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara bahan baku (X_3) dengan tingkat pendapatan usaha tauki di UD Tauki Padang Brahrang Kota Binjai.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Leonora Puspa yang menunjukkan bahwa dari hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung untuk variabel bahan baku adalah sebesar 6.965 dan dengan menggunakan *level significance* (taraf signifikasi) sebesar 5% diperoleh t tabel sebesar 1,692. Di mana t tabel didapat dari $dk = n - k = 37 - 4 = 33$ (Siregar, 2012) yang berarti bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $6.965 > 1,692$. Sedangkan nilai sig pada tabel sebesar 0,000 karena sig lebih kecil atau kurang dari 0,05 yaitu menunjukkan bahwa bahan baku (X_3) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan industri kue (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan bahan baku mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan industri diterima.

Pengaruh Kapital, Upah Karyawan, dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Tauki di UD Tauki Padang Brahrang Kota Binjai

Secara simultan ketiga variabel di atas yaitu kapital, upah karyawan dan bahan baku berpengaruh secara bersama-sama. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa dari dua variabel kapital, upah karyawan dan bahan baku dari hasil Uji Statistik F_{hitung} sebesar 29,363 dengan tingkat kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$), $df-1$ (jumlah variabel-1) atau $4-1 = 3$ dan $df 2 (n-k) = 36-3 = 33$. Hasil yang diperoleh F_{tabel} sebesar 2,96 karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau $29,363 > 2,96$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya secara bersama- sama (serempak) variabel kapital, upah karyawan, bahan baku berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pendapatan usaha tauki di UD Tauki Padang Brahrang Kota Binjai. Sedangkan dari hasil uji koefisien determinasi (r^2) diperoleh nilai koefisien sebesar 0,772 berarti 77,2% faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan usaha tauki pada UD Tauki Padang Brahrang dapat dijelaskan oleh faktor kapital, upah karyawan, dan bahan baku. Sedangkan 22,8% (100%-77,2%) dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji t untuk variabel kapital (X_1) diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 0,328 dengan probabilitas sebesar 0,746. Nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 dengan menggunakan signifikansi (α) 0,05, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,055. Dengan demikian $t_{hitung} (0,328) < t_{tabel} (2,055)$. Menunjukkan bahwa ada tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kapital (X_1) dengan tingkat pendapatan usaha tauki di UD Tauki Padang Brahrang Kota Binjai.
2. Hasil uji t untuk variabel upah karyawan (X_2) diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 2,128 dengan probabilitas sebesar 0,043. Nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 dengan menggunakan signifikansi (α) 0,05, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,055. Dengan demikian $t_{hitung} (2,128) > t_{tabel} (2,055)$. Menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara upah karyawan (X_2) dengan tingkat pendapatan usaha tauki di UD Tauki Padang Brahrang Kota Binjai.
3. Hasil uji t untuk variabel bahan baku (X_3) diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 2,944 dengan probabilitas sebesar 0,007. Nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 dengan menggunakan signifikansi (α) 0,05, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,055. Dengan demikian $t_{hitung} (2,944) > t_{tabel} (2,055)$. Menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara bahan baku (X_3) dengan tingkat pendapatan usaha tauki di UD Tauki Padang Brahrang Kota Binjai.
4. Hasil uji koefisien determinasi (r^2) diperoleh nilai koefisien sebesar 0,772 berarti 77,2% faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan usaha tauki pada UD Tauki Padang Brahrang dapat dijelaskan oleh faktor kapital, upah karyawan, dan bahan baku. Sedangkan 22,8% ($100\% - 77,2\%$) dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

REKOMENDASI

Untuk peningkatan pendapatan UD Tauki Padang Brahrang Kota Binjai maka disarankan beberapa hal yang didasari dari hasil temuan pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Apabila tingkat pendapatan menginginkan peningkatan bahan baku, maka diperlukan penambahan bahan baku yang berkualitas dan pemberian upah kepada karyawan yang layak sehingga karyawan akan semangat dalam meningkatkan produksi
2. Sistem pengupahan pada UD Tauki Padang Brahrang Kota Binjai sudah baik. Namun para pemilik UD Tauki Padang Brahrang Kota Binjai hendaknya memberikan sedikit kenaikan Upah kepada tenaga kerja. Hal ini dimaksudkan

untuk memberikan motivasi kepada tenaga kerja agar bisa meningkatkan Produktivitas Tenaga Kerjanya.

3. Tersedianya Bahan Baku menunjukan proses produksi pada usaha tauki di UD Tauki Padang Brahrang Kota Binjai sudah bagus. Namun para pemilik Industri tauki hendaknya menambah Bahan Baku untuk memproduksi tahu. Hal ini dimaksudkan agar Industri tauki dapat meningkatkan Produktivitas Tenaga Kerja sehingga jumlah produk yang dihasilkan juga meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Greuning, Hennie Van. et al. *International Financial Reporting Standards: Sebuah Panduan Praktis*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Gregory Mankiw N, *Makro Ekonomi, Terjemahan: Fitria Liza, Imam Nurmawan*, Jakarta: Penerbit Erlangga. 2006.
- GilarsoT, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*, Yogyakarta: Kanisius, 2004.
- Hans Kartikahadi, dkk, *Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS* Jakarta: Salemba, 2012.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan Kelima*, Jakarta: Raja Grafindo Persada 2012.
- Luqman Hakim Sm. *Human capital (Modal Manusia)*, 2014.
- M Tohar, *Membuka Usaha Kecil*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMPYKPN, 2005.
- Peter Lau dan Lam Nelson, *Akuntansi Keuangan (Intermediate Financial Reporting): Perspektif Ifrs Buku 2*, Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Syamsu Alam. *Analisis Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan Dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Sumber Daya Manusia Dan Kemiskinan Di Sulawesi Selatan*, 2012.
- Sodikin dan Riyono, *Akuntansi Pengantar I*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2014.
- Suyanto, *Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium III*, Yogyakarta: Adicita 2000.
- Rahardja Prathama dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2001.
- Todaro, Michael P. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Erlangga. Jakarta, 2000.
- Wiroso, *Akuntansi Transaksi Syariah*, Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2011.

LAMPIRAN

Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel 5% (30)	Keterangan
Kapital (X ₁)	1	0,597	0,374	Valid
	2	0,601	0,374	Valid
	3	0,585	0,374	Valid
	4	0,588	0,374	Valid
	5	0,733	0,374	Valid
	6	0,597	0,374	Valid
	7	0,601	0,374	Valid
	8	0,436	0,374	Valid
	9	0,662	0,374	Valid
	10	0,423	0,374	Valid
Upah Karyawan (X ₂)	1	0,678	0,374	Valid
	2	0,442	0,374	Valid
	3	0,683	0,374	Valid
	4	0,438	0,374	Valid
	5	0,633	0,374	Valid
	6	0,675	0,374	Valid
	7	0,598	0,374	Valid
	8	0,678	0,374	Valid
	9	0,404	0,374	Valid
	10	0,683	0,374	Valid
Bahan Baku (X ₃)	1	0,427	0,374	Valid
	2	0,549	0,374	Valid
	3	0,586	0,374	Valid
	4	0,549	0,374	Valid
	5	0,586	0,374	Valid
	6	0,597	0,374	Valid
	7	0,491	0,374	Valid
	8	0,700	0,374	Valid
	9	0,530	0,374	Valid
	10	0,576	0,374	Valid
Tingkat Pendapatan (Y)	1	0,576	0,374	Valid
	2	0,548	0,374	Valid
	3	0,493	0,374	Valid
	4	0,373	0,374	Valid
	5	0,625	0,374	Valid
	6	0,702	0,374	Valid
	7	0,638	0,374	Valid
	8	0,574	0,374	Valid
	9	0,426	0,374	Valid

10	0,685	0,374	Valid
----	-------	-------	-------

Uji Reliabilitas

Variabel	Reliability Coefficients	Alpha Cronbach's	Keterangan
X1	10 Aitem	0,759	Reliable
X2	10 Aitem	0,791	Reliable
X3	10 Aitem	0,753	Reliable
Y	10 Aitem	0,760	Reliable

Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	ccBeta		
1	(Constant)	-.460	3.911		-.118	.907
	Kapital	.066	.202	.061	.328	.746
	Upah Karyawan	.457	.215	.371	2.128	.043
	Bahan Baku	.491	.167	.502	2.944	.007

a. Dependent Variable: Tingkat Pendapatan

Uji Model R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.879 ^a	.772	.746	1.543

a. Predictors: (Constant), Bahan Baku, Upah Karyawan, Kapital

Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.460	3.911		-.118	.907
	Kapital	.066	.202	.061	.328	.746
	Upah Karyawan	.457	.215	.371	2.128	.043
	Bahan Baku	.491	.167	.502	2.944	.007

a. Dependent Variable: Tingkat Pendapatan

Uji serempak (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	209.627	3	69.876	29.363	.000 ^b
	Residual	61.873	26	2.380		
	Total	271.500	29			

a. Dependent Variable: Tingkat Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Bahan Baku, Upah Karyawan, Kapital